

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Perbedaan Penyimpanan Obat Di Puskesmas Wongkaditi
Dan Sipatana Kota Gorontalo Tahun 2015

Oleh: **Edi Gusmayanto**

NIM 821411032

Telah diperiksa dan disetujui dihadapan Tim Penguji

Hari/ Tanggal : Kamis 12 November 2015

Waktu : 10.00 Wita

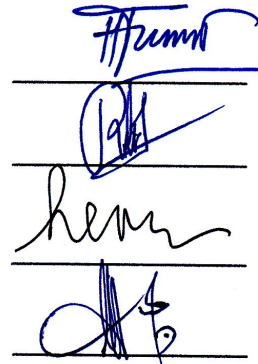
Penguji:

1. **Dr. Teti S. Tuloli, S.Farm., M.Si Apt,**
NIP. 198002202008012007

2. **Robert Tungadi S.Si.,M.Si.,Apt**
NIP. 197610252008121003

3. **Dr. Hj. Herlina Jusuf, M.Kes**
NIP. 196310011988032002

4. **Madania, S.Farm., M.Sc., Apt,**
NIP. 198305182010122005



Gorontalo, 12 November 2015

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Edi Gusmayanto. 2015. Perbedaan Penyimpanan Obat di Puskesmas Wongkaditi dan Sipatana Kota Gorontalo. Program Studi S1. Jurusan Farmasi. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Ibu Dr. Hj. Herlina Jusuf, M.Kes. dan pembimbing II Ibu Madania S.Farm., M.Sc., Apt

Penyimpanan obat merupakan mata rantai penting dalam proses pengelolaan obat. Upaya yang dilakukan pada seluruh rangkaian pengelolaan obat akan sia-sia apabila penyimpanan obat tidak dilakukan dengan baik. Penelitian bertujuan untuk mengetahui sistem penyimpanan obat serta menggambarkan perbedaan sistem penyimpanan obat dengan variabel SDM, prosedur pelayanan serta sarana dan prasarana di Puskesmas Wongkaditi dan Sipatana Kota Gorontalo. Data primer diperoleh melalui proses wawancara terhadap informan, dan melakukan pengamatan langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan sistem penyimpanan obat di Puskesmas Wongkaditi berdasarkan SDM dan sarana prasarana sudah memenuhi persyaratan. Sistem penyimpanan obat di puskesmas Sipatana dalam hal prosedur penyimpanan sudah baik, karena memiliki SOP sebagai standar penilaian kinerja pelayanan. Gambaran perbedaan sistem penyimpanannya adalah puskesmas Wongkaditi memiliki SDM yaitu memiliki tenaga apoteker sebagai penanggung jawab dan sarana dan prasarana yang baik yaitu sarana ruang gudang yang cukup luas. Sedangkan puskesmas Sipatana memiliki prosedur pelayanan penyimpanan obat yang baik yakni memiliki SOP yang dijadikan rujukan pelayanan penyimpanan. Pemenuhan kebutuhan SDM, sarana dan prasarana serta SOP sangat diperlukan guna menjamin pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kefarmasian yang professional dan berkompeten.

Kata kunci : Penyimpanan Obat, Puskesmas, Wongkaditi, Sipatana.